

ADJEKTIVA BERTARAF DALAM BERITA UTAMA HARIAN *SUARA MERDEKA*

Selvi Rosianingsih¹,

Universitas Ahmad Dahlan
selvi1700003065@webmail.uad.ac.id

Sudaryanto²

Universitas Ahmad Dahlan
sudaryanto@pbsi.uad.ac.id

ABSTRAK

Adjektiva bertaraf banyak ditemukan dalam berita utama harian *Suara Merdeka*. Peneliti memilih adjektiva bertaraf untuk diteliti karena data yang ditemukan lebih memadai dibandingkan adjektiva jenis lain. Selain itu adjektiva bertaraf juga memiliki makna yang unik dalam jenis-jenisnya. Berdasarkan hal tersebut tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan jenis-jenis adjektiva bertaraf dalam berita utama di harian *Suara Merdeka* edisi Januari 2021, (2) mendeskripsikan makna dari jenis-jenis adjektiva dalam berita utama di harian *Suara Merdeka* edisi Januari 2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah berita utama harian *Suara Merdeka*. Data penelitian ini adalah adjektiva bertaraf. Metode pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan simak bebas libat cakap dan catat. Penelitian ini menggunakan kartu data dan tabulasi data sebagai alat bantu. Metode yang digunakan untuk menganalisis bentuk kata adalah metode agih dengan teknik bagi unsur langsung. Hasil penelitian dari jenis dan makna adjektiva bertaraf adalah: adjektiva bertaraf pemeris sifat sebanyak 64 data, bentuk adjektiva ukuran sebanyak 52 data, bentuk adjektiva warna sebanyak 6 data, adjektiva bentuk sebanyak 10 data, bentuk adjektiva waktu sebanyak 21 data, bentuk adjektiva jarak sebanyak 5 data, bentuk adjektiva sikap batin sebanyak 18 data, bentuk adjektiva cerapan sebanyak 9 data.

Kata kunci : adjektiva bertaraf, berita, *Suara Merdeka*

A. PENDAHULUAN

Bahasa sebagai system memiliki kaidah kebahasaan yang akan digunakan dan harus ditaati oleh setiap penutur (Tobing, 2020:14). Bahasa digunakan dalam berbagai aspek sebagai alat komunikasi secara lisan maupun tulisan. Bahasa yang digunakan secara tertulis yaitu digunakan dalam media surat kabar atau Koran. Bahasa yang digunakan dalam bidang jurnalistik menggunakan bahasa yang khusus yaitu bahasa yang singkat, padat, lugas dan jelas. Bahasa jurnalistik tidak diperkenankan mengesampingkan kaidah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki kaidah kebahasaan yang di dalamnya terdapat kelas kata. Kelas kata dalam bahasa Indonesia yaitu kata benda, kata kerja, kata bilangan, dan sebagainya. Salah satu wujud kelas kata dalam bahasa Indonesia adalah adjektiva atau kata sifat. Adjektiva dicirikan oleh

kemungkinannya menyatakan tingkat kualitas dan tingkat bandingan acuan nomina yang diterangkannya. Ciri adjektiva yang lainnya yaitu dapat bergabung dengan kata lebih dan sangat. Adjektiva dapat ditinjau dari empat segi meliputi ciri semantis, ciri sintaksis, pertarafan, dan bentuk.

Adjektiva merupakan salah satu kelas kata yang mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting dalam peristiwa bahasa. Menurut Hartati dan Thamimi (2017:812) bahwa adjektiva merupakan kata sifat yang menerangkan sifat suatu benda. Sedangkan menurut Syafriani, Agustina dan Ngusman (2018) adjektiva ialah kata yang memberi keterangan tentang sifat khusus, watak atau keadaan benda atau dibendakan. Adjektiva merupakan kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat.

Adjektiva dalam bahasa Indonesia dapat dibagi ke dalam lima jenis yaitu: (1) Adjektiva dari segi perilaku semantisnya, adjektiva ini terbagi menjadi dua yakni adjektiva bertaraf dan adjektiva takbertaraf. Adjektiva bertaraf mencakup adjektiva pemerisifat, adjektiva warna, adjektiva waktu, adjektiva cerapan, adjektiva ukuran, adjektiva jarak, dan adjektiva sikap batin. Sedangkan adjektiva tak bertaraf mencakup adjektiva yang diwatasi di dalam suatu golongan tertentu. (2) Adjektiva dari segi perilaku sintaksisnya, adjektiva ini terbagi menjadi tiga fungsi yaitu, fungsi atributif, fungsi predikatif, dan fungsi adverbial / keterangan. (3) Pertarafan adjektiva, menuntun akan tingkat kualitas dan tingkat bandingan pada adjektiva bertaraf. Tingkat kualitas mencakup tingkat positif, tingkat intensif, tingkat elatif, tingkat esesif, tingkat argumentative, dan tingkat atenuatif. Sedangkan tingkat bandingan mencakup tingkat ekuatif, tingkat komparatif, dan tingkat superlatif. (4) Adjektiva dari segi bentuknya (morfologisnya), adjektiva ini terbagi menjadi adjektiva dasar (monomorfemis), adjektiva turunan. (5) Adjektiva dan kelas kata lain (Alwi, dkk,2003:188-193).

Adjektiva atau kata sifat, dalam tata bahasa baku bahasa Indonesia, adjektiva adalah kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat. Kridalaksana dalam bukunya yaitu ‘Kelas Kata’ menjelaskan bahwa adjektiva adalah kategori yang ditandai oleh kemungkinannya untuk (1) bergabung dengan partikel tidak, (2) mendampingi nomina, atau (3) didampingi partikel seperti lebih, sangat, agak, (4) mempunyai ciri-ciri morfologis, seperti –er dalam (honoratif), -if (dalam sensitif), -i (dalam

alami), atau (5) dibentuk menjadi nomina dengan konfiks ke-an, seperti adil-keadilan, halus-kehalusan, yakin-keyakinan (ciri terakhir ini berlaku bagi sebagian besar adjektiva bertaraf dan bisa menandai verba intransitif, jadi ada tumpang tindih diantaranya).

Menurut Alwi (2003:180) adjektiva bertaraf dapat menunjukkan berbagai tingkat kualitas atau intensitas dan berbagai tingkat bandingan. Perbedaan tingkat kualitas atau intensitas dinyatakan dengan pewatas seperti benar, sangat, terlalu, agak, dan makin. Adjektiva bertaraf memiliki 8 kategori yaitu (1) adjektiva pemeris sifat, (2) adjektiva ukuran, (3) adjektiva warna, (4) adjektiva bentuk (5) adjektiva waktu, (6) adjektiva jarak, (7) adjektiva sikap batin, dan (8) adjektiva cerapan.

Berbagai penelitian bahasa khususnya mengenai adjektiva sudah banyak dilakukan peneliti lain. Salah satu penelitian dilakukan oleh Syafriani, Agustina dan Ngusman (2018) dengan judul *Karakteristik Adjektiva dalam Iklan Majalah Gogirl*. Penelitian ini menemukan dua bentuk adjektiva dalam iklan majalah Gogirl! yaitu (a) adjektiva dasar dan (b) adjektiva turunan. Produktivitas pada adjektiva dasar lebih tinggi dibandingkan dengan adjektiva turunan. Pada bentuk adjektiva turunan ditemukan empat bentuk yaitu (a) adjektiva berafiks yang terdiri dari prefiks dan sufiks, (b) adjektiva berulang (reduplikasi) yang berupa ulang seluruh (dwilingga), (c) adjektiva majemuk, gabungan dua morfem bebas, dan (d) adjektiva perpindahan kelas yang berupa adjektiva deverbalisasi. Selain itu, ditemukan empat tingkatan (taraf) adjektiva dalam iklan majalah Gogirl! yaitu (a) tingkat positif, (b) tingkat komparatif, (c) tingkat superlatif, dan (d) tingkat ekseksif. Berdasarkan tingkat kualitas, adjektiva tingkat positif paling banyak digunakan, sedangkan berdasarkan tingkat bandingan tingkat superlatif yang paling banyak digunakan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan adjektiva bertaraf dari segi semantisnya dalam berita utama harian Suara Merdeka.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan memberikan hasil analisis data mengenai adjektiva bertaraf dan adjektiva takbertaraf pada berita utama harian *Suara Merdeka*. Data dalam penelitian ini adjektiva bertaraf dari segi semantisnya dalam berita utama. Sumber data dalam penelitian ini yaitu berita utama harian Suara Merdeka. yaitu Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik dasar sadap, dengan teknik lanjutan simak bebas libat cakap (SBLC), dan teknik Catat. Metode

yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode tersebut dipakai karena hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah harian *Suara Merdeka* pada “berita utama”. Teknik-teknik metode agih adalah teknik dasar dan teknik lanjutan (Sudaryanto, 2015). Teknik dasar yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) dengan teknik lanjutan teknik balik (permutasi).

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan terkait adjektiva bertaraf dalam berita utama harian *Suara Merdeka* menghasilkan deskripsi, yaitu (1) jenis-jenis adjektiva bertaraf dalam berita utama di harian *Suara Merdeka*, (2) makna dari jenis-jenis adjektiva bertaraf dalam berita utama harian *Suara Merdeka*. Jenis adjektiva bertaraf dalam berita utama harian *Suara Merdeka* ditemukan sebanyak 8 jenis, yaitu: (1) adjektiva pemerisifat, (2) adjektiva ukuran, (3) adjektiva warna, (4) adjektiva bentuk, (5) adjektiva waktu, (6) adjektiva jarak, (7) adjektiva sikap batin, (8) adjektiva cerapan.

1. Jenis Adjektiva Bertaraf dalam Berita Utama Harian *Suara Merdeka*

a. Adjektiva Pemerisifat

Adjektiva pemerisifat adalah adjektiva yang memerikan kualitas dan intensitas yang bercorak fisik atau mental, contohnya sebagai berikut.

Lebih lanjut Suyud menjelaskan, jembatan jalur hulu putus setelah salah satu pilarnya ambruk dihantam banjir sungai Glagah pada Senin (11/1) petang. Jembatan yang ambruk tersebut merupakan jembatan hulu yang digunakan untuk perjalanan KA dari arah Jakarta Surabaya. “Sementara jembatan Hilir di sebelahnya tidak terdampak. Kami pastikan *aman* ujanya.

Kalimat diatas mengandung adjektiva pemerisifat. Adjektiva pemerisifat tersebut ditandai dengan pemarkah *aman*. Kata *aman* digunakan untuk memerikan kualitas dan intensitas yang bercorak fisik dan mental. Kata *aman* memiliki arti bebas dari bahaya, gangguan, terlindungi, atau tersembunyi.

b. Adjektiva Ukuran

Adjektiva ukuran merupakan salah satu jenis adjektiva yang mengacu pada kualitas yang dapat diukur dengan ukuran yang bersifat kuantitatif.

Putusnya jembatan di Brebes juga mengakibatkan frekuensi perjalanan KA di wilayah PT KAI Daop 2 Bandung mendadak *tinggi*.

Kalimat diatas mengandung adjektiva ukuran. Adjektiva ukuran tersebut ditandai dengan pemarkah *tinggi*. Kata *tinggi* digunakan untuk menunjukan suatu sifat yang dapat diukur dengan ukuran yang bersifat kuantitatif. Kata *tinggi* memiliki arti Jauh jaraknya dari posisi sebelah bawah.

c. Adjektiva Warna

Salah satu jenis adjektiva yang mengacu pada berbagai warna contohnya sebagai berikut :

Harga yang diterima petani sangat rendah, jadi tidak menguntungkan dibanding tanam padi, kacang *hijau*, jagung.

Kalimat diatas mengandung adjektiva warna. Adjektiva warna tersebut ditandai dengan pemarkah *hijau*. Kata *hijau* digunakan untuk menunjukan sifat yang mengacu pada suatu warna. Kata *hijau* memiliki arti warna yang serupa dengan warna daun umumnya.

d. Adjektiva Bentuk

Adjektiva bentuk adalah adjektiva yang merujuk pada bentuk suatu benda, baik yang didasarkan pada ukuran dua dimensi maupun tiga dimensi seperti pada kata cembung, datar, bulat, lonjong, persegi. Dari contoh kata tersebut termasuk dalam adjektiva bentuk karena merujuk pada suatu bentuk benda.

e. Adjektiva Waktu

Adjektiva waktu merupakan salah satu adjektiva yang mengacu ke masa, proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung sebagai pewatas contoh sebagai berikut :

Dengan demikian, herd immunity atau kekebalan populasi akan terwujud dan pandemi covid-19 *segera* berakhir.

Kalimat diatas mengandung adjektiva waktu. Adjektiva waktu tersebut ditandai dengan pemarkah *segera*. Kata *segera* digunakan sebagai sifat yang mengacu ke masa, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung sebagai pewatas. Kata *segera* memiliki arti Lekas, buru-buru, tergesa-gesa, cepat.

f. Adjektiva Jarak

Adjektiva jarak merupakan adjektiva yang mengacu ke ruang antara dua benda, tempat atau maujud sebagai pewatas nomina. Contohnya sebagai berikut :

Perlu diwaspadai potensi bencana banjir yang dalam waktu *dekat* kemungkinan terjadi, “imbuh kepala pusat layanan iklim terapan ardhasena sopaheluwakan.

Kalimat diatas mengandung adjektiva jarak. Adjektiva bertaraf tersebut ditandai dengan pemarkah *dekat*. Kata *dekat* digunakan untuk mengacu ke ruang antara dua benda, ruang atau maujud sebagai pewatas nomina. Kata *dekat* memiliki arti Pendek, tidak jauh (jarak atau antaranya).

g. Adjektiva Sikap Batin

Adjektiva Sikap Batin adalah salah satu jenis adjektiva yang bertalian dengan pengacuan suasana hati atau perasaan, contihnya sebagai berikut:

Ia juga berharap ada percepatan agar para tenaga kesehatan lebih *tenang* dan percaya diri saat bekerja.

Kalimat diatas mengandung adjektiva sikap batin. Adjektiva sikap batin tersebut ditandai dengan pemarkah *tenang*. Kata *tenang* digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang bertalian dengan pengacuan suasana hati atau perasaan. Kata *tenang* memiliki arti tidak gelisah, tidak rusuh, aman dan tenteram (tentang perasaan hati, keadaan).

h. Adjektiva Cerapan

Adjektiva cerapan merupakan jenis adjektiva yang berkaitan dengan pancaindra yakni penglihatan, penciuman, pendengaran dan perabaan dan pencitarasaan contohnya sebagai berikut:

Kedelai menurut Suryo, tidak butuh banyak air. Cuaca yang terlalu *basah* tidak cocok untuk tanaman ini.

Kalimat diatas mengandung adjektiva cerapan. Adjektiva cerapan ditandai dengan pemarkah *basah*. Kata *basah* digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang bertalian dengan pancaindra yakni penglihatan, penciuman, pendengaran dan perabaan dan pencitarasaan. Kata *basah* memiliki arti mengandung air atau barang cair.

2. Makna dari jenis-jenis adjektiva bertaraf dalam berita utama harian *Suara*

Merdeka

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan metode penelitian yang sudah ditentukan. Makna dari jenis-jenis adjektiva bertaraf dan takbertaraf masing-masing jenis sudah

memiliki makna yang sesuai dengan kata yang termasuk dalam adjektiva bertaraf. Data tersebut meliputi: makna dari adjektiva bertaraf pemerisifat sebanyak (64) data, makna adjektiva ukuran sebanyak (52) data, makna adjektiva warna sebanyak (6) data, makna adjektiva waktu sebanyak (21) data, makna adjektiva jarak sebanyak (5) data, makna adjektiva sikap batin sebanyak (18) data, dan makna adjektiva cerapan sebanyak (9) data.

Pada pembahasan makna dari jenis-jenis adjektiva bertaraf sudah dibahas pada poin pertama pada subbab jenis-jenis. Makna dari setiap kosa kata yang termasuk ke dalam kelas kata adjektiva sudah ditemukan makna yang sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia. Makna yang sesuai dengan kosa kata sudah disebutkan pada setiap kosa kata yang ditemukan. Berikut jenis dan makna adjektiva bertaraf

a. Adjektiva pemerisifat

Kata *aman* memiliki makna bebas dari bahaya, gangguan, terlindungi, atau tersembunyi. Kata *aman* tersebut termasuk ke dalam adjektiva pemerisifat, dimana kata *aman* digunakan untuk memerikan sebuah kualitas atau intensitas yang bercorak fisik atau mental.

b. Adjektiva ukuran

Adjektiva yang mengacu pada kualitas yang dapat diukur dengan ukuran kuantitatif. contoh:

Putusnya jembatan di Brebes juga mengakibatkan frekuensi perjalanan KA di wilayah PT KAI Daop 2 Bandung mendadak *tinggi*.

Berdasarkan penggalan kalimat di atas, pada kata yang bercetak miring merupakan kata yang mengandung adjektiva ukuran. Kata *tinggi* dipakai untuk menggambarkan suatu yang dapat diukur dengan kuantitatif. Kata *tinggi* bermakna Jauh jaraknya dari posisi sebelah bawah.

c. Adjektiva warna

Adjektiva warna merupakan salah satu jenis adjektiva yang mengacu pada berbagai warna. Berikut contoh kata yang termasuk dalam adjektiva warna.

Harga yang diterima petani sangat rendah, jadi tidak menguntungkan dibanding tanam padi, kacang *hijau*, jagung.

Dapat dilihat pada kalimat nomor (21). Dalam kalimat tersebut terdapat kata *hijau* yang dicetak miring, dimana kata *hijau* tersebut menunjukkan adjektiva warna sebagai bagian yang

dapat mewakili warna. Kata *hijau* tersebut memiliki makna serupa dengan warna daun pada umumnya.

d. Adjektiva Bentuk

Adjektiva bentuk adalah adjektiva yang merujuk pada bentuk suatu benda, baik yang didasarkan pada ukuran dua dimensi maupun tiga dimensi seperti pada kata cembung, datar, bulat, lonjong, persegi. Dari contoh kata tersebut termasuk dalam adjektiva bentuk karena merujuk pada suatu bentuk benda. Makna dari kata cembung adalah berbentuk tonjolan melengkung setengah bola. Kata bulat bermakna berbentuk lingkaran; bundar dll.

e. Adjektiva waktu

Adjektiva waktu merupakan salah satu adjektiva yang mengacu ke masa, proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung sebagai pewatas seperti contoh berikut.

“Di tubuh polri sendiri tentu ini penting agar menjadi teladan untuk pemberantas citra buruk di mata publik yang menyangkut pungli dan pelayanan publik yang *lamban*,” ujarnya.

Pada kata *lamban* diatas merupakan salah satu jenis kata yang termasuk dalam adjektiva waktu. Istilah *lamban* digunakan untuk menunjukkan waktu, perilaku, atau keadaan penerus atau atribut yang muncul sebagai penerus. Kata *lamban* memiliki arti tidak cekatan (dalam bekerja dan sebagainya).

f. Adjektiva Jarak

Adjektiva jarak merupakan adjektiva yang mengacu ke ruang antara dua benda, tempat atau maujud sebagai pewatas nomina, berikut contoh dalam kalimat.

“Di beberapa daerah di Provinsi Jawa Tengah, hujan sedang hingga *lebat* diperkirakan akan disertai petir dan angin kencang”. (B/37/14)

Kalimat di atas mengandung kata sifat jarak. Kata sifat kelas ini ditandai dengan penanda *lebat*. Istilah *lebat* digunakan untuk merujuk pada ruang antara dua objek, dan spasi atau tampilan adalah pembatas dari kata benda. Kata *lebat* memiliki arti berbuah banyak, tebal dan rapat sekali, deras dan banyak.

g. Adjektiva Sikap Batin

Adjektiva Sikap Batin adalah salah satu jenis adjektiva yang bertalian dengan pengacuan suasana hati atau perasaan.

Fadli Ramadhan, peneliti di Persatuan Pemilu dan Demokrasi (Perludem), menilai UU No. 11 mengatur sanksi politik bagi mahar. Terkait pelaksanaan pilkada pada 10 Oktober 2018 akan berdampak jera. (B/88/11)

Kalimat di atas mengandung kata sifat sikap mental. Kata sifat sikap psikologis ditandai dengan pencegahan. Istilah pencegahan digunakan untuk merujuk pada hal-hal yang berhubungan dengan emosi atau perasaan yang terdistorsi. Arti kata pencegahan adalah tidak mau (berani, dll. Berbuat lebih banyak, menyerah, serius.

h. Adjektiva Cerapan

Adjektiva cerapan merupakan jenis adjektiva yang berkaitan dengan pancaindra yakni penglihatan, penciuman, pendengaran dan perabaan dan pencitarasaan berikut contoh dalam kalimat.

Di banyak daerah di Jawa Tengah, diperkirakan hujan sedang hingga lebat, disertai petir dan angin kencang.

Kalimat di atas mengandung kata sifat cerapan. Kata sifat cerapan ditandai dengan penanda *kilat/petir*. Kata *kilat/petir* merujuk pada hal-hal yang berhubungan dengan indera yaitu melihat, mencium, mendengar, menyentuh dan mengecap. Kata *kilat/petir* memiliki arti cahaya yang berkelebat dengan cepat dilangit.

Dari contoh kalimat di atas dan makna yang terkandung didalamnya merupakan makna leksikon dapat diartikan sebagai makna yang bersifat leksikon, bersifat leksem, atau kata sifat. Lalu karena itu dapat pula dikatakan makna leksikal adalah makna yang sesuai dengan referennya, makna yang sesuai dengan hasil observasi alat indra, atau makna yang sungguh-sungguh nyata dalam kehidupan kita. Kata-kata dalam kalimat di atas sering kali kita jumpai dalam kehidupan sehari berdasarkan apa yang terjadi

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan adjektiva bertaraf dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya sebagai berikut, yaitu: adjektiva bertaraf pemeris sifat sebanyak (64) data, adjektiva ukuran sebanyak (52) data, adjektiva warna sebanyak (6) data, adjektiva waktu sebanyak (21) data, adjektiva jarak

sebanyak (5) data, adjektiva sikap batin sebanyak (18) data, dan adjektiva cerapan sebanyak (9) data. Makna dari jenis-jenis adjektiva bertaraf sudah memiliki makna yang sesuai dengan kata yang termasuk dalam adjektiva bertaraf. Data tersebut meliputi: makna dari adjektiva bertaraf pemeris sifat sebanyak (64) data, makna adjektiva ukuran sebanyak (52) data, makna adjektiva warna sebanyak (6) data, makna adjektiva bentuk sebanyak (10), makna adjektiva waktu sebanyak (21) data, makna adjektiva jarak sebanyak (5) data, makna adjektiva sikap batin sebanyak (18) data, dan makna adjektiva cerapan sebanyak (9) data.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Syafriani, Sinta, Agustina dan Ngusman. 2018. *Karakteristik Adjektiva dalam Iklan Majalah Gogirl*. Jurnal Bahasa dan Sastra. Vol 5 No 2
- Tobing, Roswita Lumba. 2020. *Konstruksi Adjektiva sebagai Atribut dalam Klausa Bahasa Prancis dan Bahasa Indonesia*. Jurnal Lingtera. Vol 7 No 1 PP 13-22
- Hartati, Mesterianti dan Thamimi, Muhammad. 2017. *Analisis Relasi Makna Adjektiva dalam Bahasa Melayu Dialek Pontianak*. Jurnal Pendidikan Bahasa. Vol 6 No 2 PP 179-193